

ABSTRAK

Produksi ramah lingkungan merupakan produksi yang tidak banyak mengeluarkan banyak limbah sehingga dalam identifikasi konsep produksi ramah lingkungan menggunakan pendekatan green productivity. Green productivity adalah suatu strategi untuk meningkatkan produktivitas bisnis dan kinerja lingkungan pada saat yang bersamaan dalam pengembangan sosial ekonomi secara keseluruhan.

Batik Yufi Pekalongan merupakan salah satu dari Industri Kecil Menengah yang berada di Pekalongan, IKM ini melakukan proses produksi batik cap, batik sarung, dan batik santung, IKM ini telah ada sejak tahun 2001. Proses produksi yang ada di IKM Batik Yufi terdiri dari proses pewarnaan kain mori, proses pengecapan, proses penglorotan, proses pencucian, dan proses penjemuran, di dalam proses produksi tentu tidak lepas dari limbah atau sisa hasil produksi. Masalah pada proses produksi batik yang serius terjadi pada limbah hasil produksi. Selama ini belum ada tindakan dari IKM Batik Yufi dalam pengolahan limbah yang dihasilkan dari proses produksi batik tersebut.

Dengan pendekatan green productivity dilakukan uji penelitian air limbah dengan hasil perhitungan menggunakan indeks EPI, untuk IKM Batik Yufi diperoleh indeks EPI -26,98 yang berarti memiliki kategori kurang baik sehingga perlu penanganan dalam pengolahan limbah batik, penanganan pengolahan limbah batik ini dengan cara alternatif yaitu membuat bak penampungan air, instalasi limbah serta alat filter dengan total biaya Rp. 13.154.108 serta perhitungan produktivitas di IKM Batik Yufi dari 2018 dan 2019 mengalami kenaikan produktivitas sebesar 1,8%. Dalam upaya mengurangi dampak lingkungan yang terjadi maka diberikan usulan dalam melakukan pengolahan limbah batik yang dihasilkan di IKM Batik Yufi adalah membuat bak penampungan air limbah dan instalasi limbah serta pengadaan alat filtrasi untuk memfilter hasil limbah yang dihasilkan, yang kemudian dari hasil filtrasi tersebut dapat digunakan kembali.

Kata Kunci : *IKM Batik Yufi, Green Productivity, Indeks EPI, Produktivitas*

ABSTRACT

Green production is a production that does not produce a lot of waste so in identifying the concept of environmentally friendly production using the green productivity approach. Green productivity is a strategy to increase business productivity and environmental performance at the same time in overall socio-economic development.

Yufi Pekalongan Batik is one of the Small and Medium Industries in Pekalongan, this IKM carries out the production of stamped batik, sarong batik, and santung batik, this IKM has existed since 2001. The production process at Yufi IKM consists of coloring process Mori cloth, the tasting process, the chlorodan process, the washing process, and the drying process, in the production process certainly cannot be separated from the waste or the rest of the production. Problems with the batik production process seriously occur in the waste produced. So far, there has been no action from IKM Batik Yufi in processing waste generated from the batik production process.

Using the green productivity approach, the wastewater research test is conducted with the calculation results using the EPI index, for IKM Batik Yufi, the EPI index is obtained -26.98, which means it has an unfavorable category so that it needs to be handled in treating batik waste, handling this batik waste treatment by alternative means, namely making water reservoirs, waste installations and filter equipment for a total cost of Rp. 13,154,108 and the productivity calculation at IKM Batik Yufi from 2018 and 2019 increased productivity by 1.8%. In an effort to reduce the environmental impact that occurs, it is given a proposal in processing batik waste produced at IKM Batik Yufi is to make waste water storage tanks and waste installations and procurement of filtration equipment to filter the resulting waste products, which can then be reused from the filtration result

Keywords: *Yufi Batik IKM, Green Productivity, EPI Index, Productivity*